

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana transportasi yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Jalan sebagai prasarana transportasi sangat dibutuhkan untuk mendukung pembangunan nasional, yaitu disektor ekonomi, sosial budaya, politik, industri, pertahanan dan keamanan. Jalan juga sebagai prasarana transportasi mutlak diperlukan sebagai akses utama distribusi barang dari suatu daerah menuju daerah lain. Dengan demikian, rancangan jalan harus dibuat dengan pertimbangan kenyamanan dan keamanan agar distribusi barang menjadi lancar. Tetapi dalam hal ini, jalan yang akan dibahas terpisah oleh kontur tanah yang berbeda dan cenderung berbukit menyebabkan perancangan jalan harus menyesuaikan dengan kondisi yang ada, sehingga beberapa ruas jalan menjadi menikung tajam dan langsung bertemu dengan tanjakan curam. Tidak hanya daerah berbukit dan lembah dangkal tetapi daerah pemukiman penduduk dan lingkungan industri kecil disekitarnya juga. Keadaan seperti itu tidak jarang akan menyebabkan kecelakaan yang bisa berakibat fatal maupun kematian pengendaranya.

Dengan adanya situasi tersebut jalan Yogyakarta - Semarang mempunyai karakteristik yang sama dengan keadaan yang disebut di atas dan menjadi salah satu jalan rawan kecelakaan. Jalan Yogyakarta - Semarang yang menghubungkan dua wilayah geografis yang penting, menghubungkan dua kota besar dan menghubungkan dua propinsi yang membuat jalan tersebut masuk dalam kategori

jalan negara. Hal ini membuat arus lalu lintasnya sangat tinggi dan menambah resiko kecelakaan lalu lintas.

Secara umum, berdasarkan pengamatan, pada jalan Yogyakarta – Semarang kecelakaan paling sering terjadi adalah di daerah Pringsurat, antara Suropadan sampai Pingit. Terdapat beberapa tikungan tajam yang sudah memakan banyak korban. Angka kecelakaan di tikungan jalan Yogyakarta - Semarang di Dusun Kedungblondo, Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Temanggung tergolong tinggi dibandingkan dengan tikungan jalan lain di sekitarnya. Hal ini disebabkan sering terjadi kecelakaan beruntun di sini. Kecelakaan yang terjadi biasanya menyebabkan kematian karena tidak hanya kecelakaan tunggal tapi juga terjadi kecelakaan beruntun. Penyebab kecelakaan itu diperkirakan karena perancangan geometrik tikungan yang terlalu tajam dengan turunan yang agak curam dan tidak disesuaikan dengan kecepatan minimum pengemudi ketika menikung.

Beberapa kajian mengenai faktor penyebab kecelakaan yang berkaitan satu sama lain, diantaranya adalah kecepatan dan tikungan. Menurut data kecelakaan dari POLRES Temanggung, ada beberapa tikungan tajam di jalan Yogyakarta - Semarang di Dusun Kedungblondo, Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Temanggung, yang tergolong mempunyai tingkat kecelakaan yang paling tinggi rata-rata antara tahun 2007-2010 adalah 178 kejadian dengan korban meninggal dunia rata-rata 45 orang. Ada satu tikungan dengan turunan agak curam mempunyai karakteristik kejam sebagai tikungan yang cukup banyak memakan korban jiwa. Bahkan pada tahun 2003 pernah terjadi kecelakaan yang merenggut

18 korban tewas sekaligus. Tikungan itu menuntut pengemudi untuk bekerja ekstra dalam mengendalikan kendaraannya. Pengemudi harus dengan cepat mengendalikan kemudi dan tidak boleh lengah setelah melewati tikungan tersebut dalam kecepatan yang tinggi. Jumlah kecelakaan dan korban selama empat tahun dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 1.1 Jumlah Kecelakaan dan Korban Tewas di Pringsurat

NO	TAHUN	JUMLAH KEJADIAN	KORBAN			KERUGIAN MATERI
			MD	LB	LR	
1	2007	228	30	107	289	415.620.000,00
2	2008	250	38	80	401	509.550.000,00
3	2009	214	62	37	356	546.570.000,00
4	2010	314	48	45	485	1.079.825.000,00
JUMLAH		1006	178	269	1531	Rp 2.551.565.000,00

Sumber : POLRES Temanggung, 2011

Keterangan :

MD : Meninggal dunia

LB : Luka berat

LR : Luka ringan

Tabel 1.2 Penyebab Kecelakaan Berdasarkan Jumlah Kejadian

Penyebab Kecelakaan	2007	2008	2009	2010	Jumlah
Mengantuk	34	29	27	39	129
Mabuk & ugal-ugalan	23	22	24	41	110
Kondisi alinyemen	55	53	54	52	214
Kendaraan tidak fit	33	48	36	54	171
Mengebut	26	32	28	49	135
Terpeleset	32	27	18	43	120
Teledor	25	39	27	36	127
Jumlah	228	250	214	314	1006

Sumber : POLRES Temanggung, 2011

1.2. Rumusan Masalah

Munculnya angka kecelakaan yang cukup tinggi dikarenakan kondisi alinyemen jalan yang berat bagi pengemudi, membuat jalan Yogyakarta - Semarang di Dusun Kedungblondo, Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Temanggung menjadi daerah rawan kecelakaan.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, supaya lebih waspada pada kecelakaan perlu diketahui letak tikungan paling rawan kecelakaan dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan di tikungan jalan Yogyakarta - Semarang di Dusun Kedungblondo, Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Temanggung agar penanggulangan kecelakaan tersebut lebih mudah.

1.3. Batasan Masalah

Agar cakupan tugas akhir ini dapat terarah dan tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. penelitian dilakukan pada tikungan jalan Yogyakarta - Semarang antara Suropadan sampai Pingit di Dusun Kedungblondo, Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Temanggung,
2. kejadian kecelakaan yang akan dilihat dan yang akan dipakai dalam studi ini adalah kejadian kecelakaan yang tercatat oleh dinas Kepolisian setempat tahun 2007- 2010,
3. analisis penyebab kecelakaan tidak meninjau layak atau tidaknya kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan,

4. analisis daerah rawan kecelakaan dengan menggunakan metode analisis *black spot* dengan menghitung angka kecelakaan yang ada, angka kematian berdasarkan populasi, angka kecelakaan pada bagian jalan tikungan.

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penulis, judul tugas akhir Analisis Kecelakaan Pada Tikungan Jalan Yogyakarta - Semarang di Dusun Kedungblondo, Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Temanggung belum pernah digunakan sebelumnya.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tentang kecelakaan di tikungan jalan Yogyakarta - Semarang di Dusun Kedungblondo, Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Temanggung adalah :

1. mengetahui tikungan paling rawan dari semua tikungan di tikungan jalan Yogyakarta - Semarang di Dusun Kedungblondo, Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Temanggung,
2. mengetahui penyebab utama dan faktor-faktor pendukung kecelakaan berdasarkan data yang diperoleh,
3. mengetahui letak *black spot* pada daerah rawan kecelakaan,
4. memberi masukan upaya penanggulangan kepada instansi terkait untuk menurunkan tingkat kecelakaan agar kemungkinan terburuk bisa diantisipasi.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian Tugas Akhir ini diharapkan dapat mengetahui letak tikungan paling rawan kecelakaan serta memberikan alternatif pemecahan yang menguntungkan dalam menurunkan tingkat kecelakaan sehingga dapat meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan keselamatan para pengguna jalan dalam berlalu lintas.



Gambar 1.1 Lokasi jalan Yogyakarta - Semarang di Dusun Kedungblondo, Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Temanggung